



Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn

The Effect of The Snowball Throwing Type Cooperative Learning Model on Student Learning Outcomes in Civics Subjects

Zunidar*

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding author: zunidar@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 101769 Tembung yang berjumlah 233 siswa. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling*, berdasarkan teknik tersebut diperoleh kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu memperoleh nilai rata-rata 69,41. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* yaitu memperoleh nilai rata-rata 75,42. Hasil uji *Independent Sample T-test* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed)* sebesar $0,014 < \alpha = 0,05$ yang yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 101769 Tembung.

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif; *Snowball Throwing*; Hasil Belajar; Mata Pelajaran PKn.

Abstract

This study aims to determine the effect of the Snowball Throwing Learning Model on student learning outcomes in Civics subjects. This research is a quantitative research with a quasi-experimental type. The population in this study was all students of SD Negeri 101769 Tembung which amounted to 233 students. Determination of research samples using simple random sampling techniques, based on these techniques, class IV-A was obtained as an experimental class and class IV-B as a control class. The results of this study obtained that, student learning outcomes in Civics subjects using conventional learning models obtained an average score of 69.41. Student learning outcomes in Civics subjects using the Snowball Throwing type Cooperative learning model obtained an average score of 75.42. The results of the Independent Sample T-test obtained a Sig. (2-tailed) value of $0.014 < \alpha = 0.05$ which means that there is a significant influence on the use of the Snowball Throwing type Cooperative learning model on the learning outcomes of Civics grade IV students of SD Negeri 101769 Tembung.

Keywords: Cooperative Learning; *Snowball Throwing*; Learning Outcomes; Civics Subjects.

How to Cite: Zunidar, Z. (2023), Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn, *Jurnal Social Library*, 3 (3): 227-232.

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) di SD Negeri 101769 Tembung masih menerapkan model tradisional dalam menyajikan materi seperti ceramah serta terkadang menerapkan media gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Pembelajaran seperti ini menjadikan siswa sebagai objek pasif yang hanya menerima materi saja, namun siswa yang berkarakter memerlukan peran khusus guru sebagai pendidik serta pembimbing guna membantunya menafsirkan segala informasi yang diterimanya.

Pembelajaran yang efektif memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal. Hasil belajar di sini berarti tindakan evaluasi yang bisa mengungkapkan aspek proses berpikir (ranah kognitif) serta juga aspek psikologis lainnya, seperti aspek nilai atau sikap (ranah afektif) serta aspek keterampilan (ranah psikomotorik) yang melekat pada diri setiap siswa. Sehingga dengan hasil belajar akan bisa mengungkap gambaran holistik prestasi siswa pasca pembelajaran (Tri, 2016).

Salah satu metode yang bisa diaplikasikan agar pembelajaran lebih efektif ialah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Hamdayana (2014) menyatakan bahwasanya pembelajaran kooperatif ialah model pembelajaran yang menerapkan sistem pengelompokan yang terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau latar belakang etnis yang berbeda. Penggunaan model kooperatif melatih siswa memecahkan masalah serta bertanggung jawab terhadap diri sendiri serta kelompoknya. Hal ini bisa dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball-throwing*. Fathurrohman (2015) juga mengemu-

kakan bahwasanya model pembelajaran kooperatif tipe *snowball-throwing* melatih siswa guna lebih tanggap dalam menerima pesan dari orang lain serta menyampaikan pesan tersebut kepada teman-temannya dalam kelompok, serta mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami materi serta melatih siswa guna berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *snowball throwing* diyakini bisa memperbaiki serta meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Snowball throwing* secara etimologis bisa diartikan dengan melempar bola salju. Dalam metode ini, bola salju ialah potongan kertas berisi pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh siswa, yang kemudian dilemparkan kepada temannya guna mencari jawabannya. *Snowball throwing* ialah suatu metode pembelajaran dimana kelompok dibentuk dengan seorang ketua kelompok serta setiap siswa mengajukan pertanyaan setelah mendapat tugas dari guru. Model pembelajaran *snowball throwing* ialah model pembelajaran dimana kertas tanda tanya digulung menjadi bola kemudian dilempar antar anggota kelompok secara bergantian (Miftahul Huda, 2015).

Kelebihan model pembelajaran *snowball throwing* ialah suasana pembelajaran menyenangkan karena siswa suka bermain dengan cara melempar bola kertas ke arah siswa lain. Ada banyak kemungkinan guna membuat pertanyaan serta memberikannya kepada siswa lain guna membantu mereka mempersiapkan diri. Karena siswa tidak mengetahui pertanyaan apa yang diajukan teman-temannya, siswa terlibat aktif dalam pembelajarannya, serta karena siswa terlibat langsung, maka pendidik tidak perlu khawatir dalam membuat media.

Faktanya, pembelajaran lebih efektif serta bisa mencapai tiga aspek: kognitif, afektif, serta psikomotorik (Shoimin, 2014). Namun dari hasil wawancara peneliti terungkap bahwasanya guru kelas IV SD Negeri 101769 Tembung belum pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* dalam proses belajar mengajar.

Penelitian Yuliati (2022) menunjukkan bahwasanya model *snowball throwing* bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Kurnia (2013) juga menemukan bahwasanya model *snowball throwing* bisa meningkatkan kinerja guru, aktivitas, serta hasil belajar siswa. Selain itu, Fatmala dkk (2023) menemukan bahwasanya penerapan model *snowball throwing* pada mata pelajaran PKn menghasilkan peningkatan aktivitas siswa. Dengan menerapkan model *snowball throwing* yang tepat bisa meningkatkan keterlibatan siswa pada mata pelajaran PKn.

Berdasar uraian di atas, peneliti ingin menjelaskan "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SDN 101769 Tembung". Hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan yang teridentifikasi yaitu rendahnya hasil belajar PKn siswa kelas 4 SD Negeri 101769 Tembung dikarenakan sebagian siswa belum memenuhi KKM serta siswa kurang terlibat langsung dalam pembelajaran yang dilakukan. Guru tidak menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada pembelajaran.

METODE

Penelitian dilakukan dengan menerapkan pendekatan kuantitatif. Riset ini menerapkan jenis desain riset eksperimen

semu (quasi eksperimen). Metode ini dipilih karena riset yang dilakukan mempunyai kelompok kontrol namun tidak berfungsi mengendalikan sepenuhnya variabel luar yang mempengaruhi eksperimen. Dengan menerapkan metode riset ini bisa diketahui kinerja belajar PKn siswa kelompok eksperimen yang menerapkan model *snowball throwing* serta siswa kelompok kontrol yang tidak menerapkan model *snowball throwing*. Desain riset yang digunakan dalam riset ini ialah *pretest-posttest control group design*. Analisis data yang digunakan dalam riset ini ialah *Independent Sample T-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pretest diberikan pada awal penelitian. Pretest dilakukan sebelum diberikan tindakan atau perlakuan, serta bertujuan guna mengetahui hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran PKn. Kemudian pada kelompok eksperimen diaplikasikan model *snowball throwing* serta pada kelompok kontrol diberi perlakuan dengan model konvensional. Selanjutnya dilakukan posttest. Hasil pretest serta posttest kedua kelompok ialah sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Data Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

		Statistics			
		Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	Valid	24	24	17	17
	Missing	58	58	65	65
	Mean	48.75	75.42	43.53	69.41
	Std. error of mean	3.915	3.127	5.487	4.412
	Median	50.00	75.00	50.00	70.00
	Mode	60	60 ^a	50 ^a	60
	Std. deviation	19.182	15.317	22.622	18.190
	Variance	367.935	234.601	511.765	330.882
	Range	70	50	80	60
	Minimum	10	50	0	40
	Maximum	80	100	80	100
	Sum	1170	1810	740	1180

Terlihat bahwasanya skor pretest serta posttest kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal ini terlihat dari mean kelompok eksperimen pada pretest sejumlah 48,75 poin, sedangkan kelompok kontrol sejumlah 43,53 poin. Hasil posttest didapat mean kelompok eksperimen sejumlah 75,42 poin, serta kelompok kontrol sejumlah 69,41 poin.



Grafik 1. Rerata Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Melihat grafik terlihat bahwasanya kemampuan siswa meningkat sejumlah 25,88 poin (dari 43,53 poin di pretest menjadi 69,41 poin di posttest). Sedangkan pada kelompok eksperimen diketahui pemahaman siswa meningkat sejumlah 26,67 poin (dari 48,75 poin di pretest menjadi 75,42 poin di posttest).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Preeks	.159	17	.200*	.936	17	.275
Poseks	.182	17	.136	.876	17	.028
Prektrl	.142	17	.200*	.968	17	.776
Posktrl	.162	17	.200*	.935	17	.260

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 6. Hasil Uji Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean difference	Std. Error difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.431	.515	1.144	39	.014	6.005	5.248	4.611	16.621
	Equal variances not assumed			1.111	30.77	.015	6.005	5.407	5.027	17.037

Melihat hasil uji normalitas terlihat bahwasanya hasil pretest serta posttest berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari signifikansinya $> \alpha$ (0,05), yaitu skor pretest kelompok kontrol sejumlah 0,776 $> 0,05$ serta skor posttestnya sejumlah 0,260 $> 0,05$, kemudian skor pretest kelompok eksperimen sejumlah 0,275 $> 0,05$ serta nilai posttestnya sejumlah 0,028 $> 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	1.441	3	78	.237
	Based on Median	1.146	3	78	.336
	Based on Median and with adjusted df	1.146	3	65.297	.337
	Based on trimmed mean	1.419	3	78	.244

Melihat hasil posttest kelompok eksperimen serta kelompok kontrol, didapat nilai signifikansi sejumlah 0,237 yang mana nilai tersebut lebih besar dari α (0,05). Sehingga bisa disimpulkan bahwasanya sampel pada kelompok kontrol serta kelompok eksperimen bersifat homogen.

Tabel 4. Nilai Mean

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Posttest-eks	24	75.42	15.317	3.127
	Posttes-ktrl	17	69.41	18.190	4.412

Berdasar tabel hasil uji beda mean, didapati mean hasil belajar kelompok eksperimen sejumlah 75,42 serta mean hasil belajar kelompok kontrol sejumlah 69,41. Sehingga mean hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan mean hasil belajar kelompok kontrol.

Melalui tabel hasil uji *independent sample t-test*, bisa dilihat nilai signifikansinya sejumlah $0.014 < 0.05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar pelajaran PKn siswa kelas 4 SDN 101769 Tembung. Kelompok eksperimen yang diberikan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* mengharuskan mereka aktif dalam pembelajaran serta diskusi kelompok. Siswa dalam bisa saling berdiskusi, bertukar pikiran berdasar apa yang mereka ketahui, serta saling membantu menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Sebaliknya pada kelompok kontrol, seluruh proses pembelajaran berpusat pada guru dengan menerapkan metode ceramah, siswa cenderung mudah bosan serta kurang berminat mengikuti pembelajaran di kelas sehingga mengakibatkan pemahaman yang kurang baik. Hasil belajar siswa meningkat dengan pesat karena model pembelajaran ini bisa memotivasi siswa guna lebih bersemangat dalam proses belajar mengajar.

Sebelum *snowball throwing* diaplikasikan pada kelas eksperimen, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ketika menjelaskan. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu karena guru tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran maka dampaknya terhadap kinerja belajar siswa masih tergolong rendah. Kemudian setelah diterapkannya model *snowball throwing* pada kelompok tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih aktif serta siswa bergairah guna belajar karena guru melibatkan siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *snowball throwing* mempunyai beberapa

keunggulan, yakni: keterampilan kepemimpinan siswa meningkat karena ada pemimpin dalam kelompok yang memberikan arahan, melatih siswa belajar mandiri karena setiap siswa diberi tugas menulis satu soal serta pertanyaan itu dijawab oleh temannya atau sebaliknya, mengembangkan kreativitas belajar siswa dengan cara bertanya atau menjawab pertanyaan temannya, suasana pembelajaran lebih menyenangkan karena siswa seperti bermain, serta siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Manfaat dari menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* bisa membantu mengembangkan keterampilan sosial siswa dalam berinteraksi dengan teman sebayanya serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa ketika menjawab pertanyaan. Dengan menerapkan model *snowball throwing*, siswa bisa diajarkan bersosialisasi dengan temannya dengan cara belajar berkelompok serta menciptakan suasana kekeluargaan ketika siswa saling bekerjasama guna belajar di kelas.

SIMPULAN

Berdasar hasil penelitian, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Negeri 101769 Tembung dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* didapat 48,75 poin pada pretest serta 75,42 poin pada posttest, dengan peningkatan 26,67 poin hasil belajar. Maka bisa disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SD Negeri 101769 Tembung dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, Muhammad. (2015). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Ar-ruzz Media: Yogyakarta.
- Fatmala, Anti Siti., Mahendra, Hatma Heris., Pratama, Febri Fajar. (2023). Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran PPKn di Kelas VI SD. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar Jurnal PGSD UNU NTB*, 3 (1): 40
- Hamdayana, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kurnia, Intan (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn. *Journal of Elementary Education*, 2 (2)
- Miftahul Huda. (2015). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noventari, W. (2020). Konsepsi Merdeka Belajar Dalam Sistem Among Menurut Pandangan Ki Hajar Dewantara. Pkn Progresif. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Kewarganegaraan*, 15 (1)
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta
- Sunari. (2020), Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Subtema Rukun dalam Perbedaan Menggunakan Model Kooperatif Tipe Mind Mapping pada Peserta Didik Kelas VI UPT SD Negeri 231 Rampoang Kecamatan Tanalili Kabupaten Luwu Utara. *Didaktika*, 9 (1).
- Suprijono, Agus. (2015). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suyono, Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, M. (2015). *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Tri, Budi (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6 (1)
- Winataputra, S. Udin, dkk. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yuliati, Erni. (2022), Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn di Kelas IV MI Negeri 1 Yogyakarta. *IJAR: Indonesian Journal of Action Research*, 1 (1)